

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode 83, Semester Genap , Tahun 2022/2023

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

GALERI SENI DAN PUSAT KEBUDAYAAN BANYUMAS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Natanael Kevin Prasetyo

19.A1.0058

Dosen pembimbing :

Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, M.S.A.

NIDN. 0020065402

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Februari 2023

ABSTRAK

Seni dan budaya terbentuk dari peradaban manusia. Manusia harus memelihara dan melestarikan seni dan budaya yang ada di dalam lingkungan mereka. Maka dari itu, Dibutuhkan suatu pola pemikiran agar seni dan budaya dapat terus terpelihara dan bahkan berkembang. Wilayah Banyumas merupakan salah satu kabupaten di Indonesia dengan daya tarik di bidang seni yang semakin bertumbuh. Hal ini, di tandai dengan peertumbuhan galeri seni di wilayah tersebut. Pada masanya, Banyumas pernah terkenal sebagai sentra galeri lukis realis naturalis Indonesia molek alias *mooij indie*. Itu terjadi setelah kemerdekaan dan meraih kejayaan pada 1970-an. Akan tetapi, pada akhir 1980-an, galeri untuk seniman-seniman realis naturalis itu nyaris tinggal nama. Oleh karena itu kesenian dan kebudayaan harus dilestarikan. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan cara memamerkan, edukasi, dan penjualan yang diwadahi dalam Galeri Seni dan Budaya. Pusat kebudayaan Banyumas merupakan pusat kegiatan seni dan budaya yang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya Indonesia. Kesenian merupakan kegiatan yang memerlukan imajinasi yang tinggi. Banyak orang yang ahli dalam bidang seni yang mau memberikan ilmunya bagi mereka yang ingin belajar tentang seni. Perancangan galeri seni menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakuler diterapkan agar selaras akan keinginan memunculkan kembali kejayaan masa lampau dan memadukannya di masa sekarang. Hal ini telibat melihat dari banyaknya adat dan suku daerah yang ada di Indonesia yang dapat berperan dalam peningkatan gairah berkesenian.

Kata Kunci : Galeri Seni, Neo Vernakular, dan Pusat Kebudayaan Banyumas.